

EFEKTIFITAS MEDIA BOLA LUNAK DALAM MENGURANGI KEKAKUAN
GERAK JARI- JARI TANGAN KIRI ANAK CEREBAL PALSY TIPE *SPASTIC*
JENIS *HEMIPLEGIA* di. KECAMATAN KUBUNG, KAB. SOLOK

(singel subject reseach)

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana
pendidikan strata satu (S1)*



OLEH:

ANGGUN AL FITRI

17929/ 2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

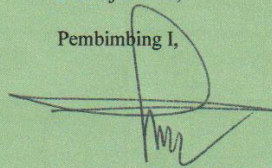
Judul : Efektifitas Media Bola Lunak dalam Mengurangi Kekakuan Gerak
Jari-Jari Tangan Kiri Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik Jenis
Hemiplegia di Kec.Kubung, Kab. Solok (*single subject research*)

Nama : Anggun Al Fitri
NIM : 17929 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh,

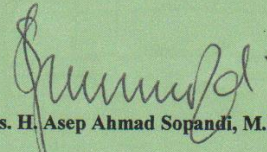
Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

NIP. 19600522 198710 2 001

Pembimbing II,

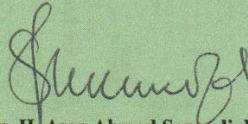


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anggun Al Fitri

NIM : 17929/ 2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

Efektifitas Media Bola Lunak dalam Mengurangi Kekakuan Gerak Jari-Jari

Tangan Kiri Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik Jenis Hemiplegia di

Kec.Kubung, Kab. Solok

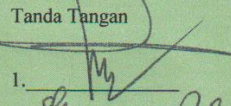
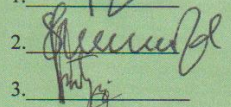
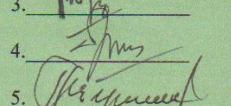
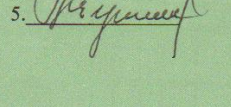
(single subject research)

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd
4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
5. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektifitas Media Bola Lunak Dalam Mengurangi Kekakuan Gerak Jari-Jari Tangan Kiri Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik Jenis Hemiplegia di Kec.kubung, kab. Solok”, adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang membuat pernyataan



Anggun Al Fitri

NIM 2010/17929

ABSTRAK

Anggun Al Fitri 2014: Efektifitas Media Bola Lunak Dalam Mengurangi Kekakuan Gerak Jari -Jari Tangan Kiri Anak Cerebal Palsy Tipe Spastik Jenis Hemiplegia di kec. Kubung, kab. Solok. (single subject research)

Penelitian ini berawal dari observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan. Peneliti menemukan seorang anak tunadaksa spastik yang berjenis hemiplegia, yang mana anak tersebut mengalami kekakuan pada gerak jari-jari tangan kirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi kekakuan gerak pada jari-jari tangan kiri dengan menggunakan media bola lunak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperiment dalam bentuk single subject research (SSR), dengan menggunakan desain A-B-A. subjek dalam penelitian ini adalah anak tunadaksa tipe spastik hemiplegia. Target behavior dalam penelitian ini adalah mengurangi kekakuan gerak jari-jari tangan kiri. Penilaian yang dilakukan adalah berupa gerakan jari-jari tangan yang benar pada anak. Penelitian ini terlebih dahulu dilihat dari kondisi baseline atau kemampuan awal anak dalam menggerakkan jari-jari tangan kiri, setelah itu di lanjutkan dengan kondisi intervensi atau pemberi perlakuan dalam mengurangi kekakuan gerak jari-jari tangan kiri, dan dilanjutkan kembali dengan kembali pada perlakuan baseline atau disebut dengan kondisi setelah intervensi guna melihat kemampuan anak dalam menggerakkan jari-jari tangan kiri tanpa menggunakan media. Data yang di peroleh disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga terlihat dengan jelas hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kemampuan anak cerebal palsy dalam mengurangi kekakuan gerak jari jari tangan kiri mengalami perubahan walaupun bertahap. Pada kondisi baseline (A) anak belum mampu menggerakkan jari jari tangan kirinya. Pada kondisi tersebut kemampuan anak datar yaitu 0%. Pada kondisi intervensi anak dapat melakukan dua perintah yaitu mampu melengkungkan telapak tangan berbentuk cekungan dan mampu membuat lengkung pada jari telunjuk dengan jari jempol. Dan pada kondisi setelah intervensi/ baseline 2 kemampuan gerak jari-jari tangan anak menurun atau kembali kaku, anak hanya mampu melengkungkan telapak tangan berbentuk cekungan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima dengan kecenderungan arah positif, kecenderungan stabilitas variabel dan overlap data 0%, artinya meremas bola lunak dapat mengurangi kekakuan gerak jari jari tangan kiri anak cerebal palsy tipe spastik di kec. Kubung dapat berkurang.

ABSTRACT

Anggun Al Fitri 2014: effectiveness media in reducing the stiffness of the movement left hand finger types of spastic cerebral palsy child hemiplegia kind in the district kec. kubung, Kab. Solok. (single subject research).

This study originated from the observation and the observation that researchers do in the field. Researchers found a spastic quadriplegic child who belongs to the class of the manifold hemiplegia, in which the child is experiencing stiffness in his left hand finger movement. This study aims to reduce the stiffness of motion in the left hand fingers to use by squeezing the soft ball.

This study used the approach in the form of single-subject experiment research (SSR), using ABA.subject design in this study is the type quadriplegic spastic hemiplegic children. The target behavior in this study is to reduce the stiffness of the left hand finger movement. Assessment is conducted in the form of assessment on children's activities. This research was first seen from the initial baseline condition or the child's ability to move his left hand fingers, then proceed with the intervention condition or its treatment in reducing stiffness of the left hand finger motion, and continued to return to the baseline or in the treatment call conditions after the intervention in order to see the children's ability to move his left hand fingers without using the media. The data obtained are presented in tables and graphs that clearly terihat research results.

These results indicate that cerebral palsy child's ability to reduce the stiffness of the left hand finger movement experienced a gradual change though. In the baseline condition (A) the child has not been able to move the fingers of his left hand. In these conditions the ability of the child flat 0%. In the intervention condition of the child can do the two commands that are able to bend my hand and was able to create a basin-shaped arches on the index finger with the thumb. And the condition after the intervention / baseline 2 movement to the fingers or a stiff back decreased child, the child is only able to arch-shaped hand basin. Thus the hypothesis can be accepted with a tendency toward positive, the tendency variabel stability and overlap of data 0%, it means squeezing the soft ball can reduce the stiffness of the left hand finger motion finger type of spastic cerebral palsy child in the district. Lemur can be reduced.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Efektifitas Media Bola Lunak Dalam Mengurangi Kekakuan Gerak Jari-Jari Tangan Kiri Pada Anak Cerebral Palsy Tipe *Spastik* jenis hemiplegia di kec. Kubung, kab. Solok (Single Subject Research) .

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam tiga bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang hakekat motorik halus, hakekat cerebral palsy, bola lunak, dan, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpul Data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan, keterbatasan hasil penelitian. Bab V penutup berupa kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH



**Allah memberikan ilmunya yang berguna kepada siapa saja yang dikehendaki.
Barang siapa yang mendapatkan ilmu yang berguna itu sesungguhnya telah
mendapatkan kebajikan yang banyak dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal.**

(QS: Albaqarah : 269)

*Alhamdulillahirrobbil alamin segala puji bagi ALLAH SWT atas kesehatan ,
rezeki dan kemudahan yang telah engkau berikan kepada hamba sehingga
hamba dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk
mendapat gelar setelah S1 jurusan PLB pada Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang*

terimakasih banyak penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah banyak
membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

Ucapan teristimewa kepada kedua orang tua ku mama (Nisrayasni) dan
papa (eri yuswandi) terimakasih sebanyak banyaknya anggun ucapkan atas
pengorbanan, dukungan,cinta dan kasih sayang mama dan papa, selama masa
pendidikan anggun sampai anggun dapat mewujudkan keinginan mama dan papa
bergelas sarjana. Anggun dapat membuat papa bangga dan mengangkat nama papa.

Ucapan terimakasih ini tidaklah sebanding dengan segala yang telah mama papa berikan kepada anggun. Doa mama dan papa yang mustajab telah membantu anggun melalui semua rintangan dan cobaan yang ada selama 4 tahun ini. Maafkan anggun mama papa jika selama ini ada kata yang tak pantas di ucapkan sehingga membuat mama papa kecewa, hasil kerja keras yang menjadi sebuah karya tulis ini anggun persembahkan untuk mama papa anggun yang tercinta.

1. Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan sekaligus pembimbing II, terimakasih banyak bapak atas segala bantuan bapak dan semua waktu bapak yang telah bapa luangkan untuk anggun. Terimakasih juga buat bapak yang telah memberikan anggun semangat dan motivasi dalam perjalanan kuliah sampai pada skripsi ini. Semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan bapak berlipat lipat ganda amin.....
2. Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.pd selaku pembimbing I, terimakasih sebanyak banyaknya anggun ucapkan kepada ibuk atas kebesaran hati ibuk kepada anggun, ibuk telah banyak memberikan anggun waktu luang ibuk kepada anggun dan semua kemudahan yang telah ibuk berikan kepada anggun. Tak dapat rasanya anggun membalas kebaikan ibuk dengan materil di dunia ini. Semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan ibuk berlipat ganda amin ya robbil'alamin
3. Bapak-bapak dan ibuk ibuk staf pengajar PLB FIP UNP, berkat segala curahan ilmu yang bapak/ ibu berikan akhirnya anggun dapat menyelesaikan

penulisan skripsi ini. Serta karyawan/ti PLB FIP UNP yang telah banyak membantu anggun selama masa perkuliahan ini.

4. Ante neni dan intan, kak mengucapkan terimakasih telah membantu kak dalam penulisan skripsi kak, semoga bermanfaat buat intan dan ante neni
5. Keluarga besar ku (mak dang, mak ngah, bunda dan ayah, ante nen, mak cik, uncu, nenek, dan abak serta angah) anggun mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya. Dan buat adik ku yang paling ku sayang Rezky Qurbani Saputra, makasih ya dedek sayang telah membuat kakak bersemangat dalam mencapai cita cita kak, sekolah yang benar ya de biar bisa lulus di ITB ato UGM seperti cita cita iki. Terimakasih juga buat abg angkat ku bg wahyu dan bg manto, atas motifasi dan dukungannya. Dan juga buat uda Arif Faldi dalam semangat dan perhatiannya ke adek.
6. Keluarga besar JHOBU kost, (salma putriyani, riri kasmia, popy auliya, dwi septina rahayu p, devi syari nanda, agusnita yetni, nida ria, suci wardhani, lusiana, siska oktaviani, nelfa zulhaz, agusti yunila, qurrata aini, reza wahyuli dan yolvita mudiani) terimakasih atah kebersamaan yang hangat dan motivasi dalam setiap langkah anggun ketika anggun senang, sedih, sakit kalian semua selalu ada. Semoga nelfa, nila, aini, reza dan yolvi, dapat meraih cita cita dan jangan cepat putus asa, selalu menjaga kebersamaan dan jangan lupakan kami ya adek adek. Kak juga minta maaf selama ini kak banyak sekali salah sama kalian adek adek.

7. Buat amak juih dan abak rul, terimakasih atas semuanya amak juih dan abak rul atas semua dukungan dan semangatnya. Anggun minta maaf kepada amak juih dan abak rul selama ini anggun telah membuat amak dan abak susah.
8. Buat teman teman seperjuangan ku 2010, terimakasih atas semuanya yang ta terhitung tangis, canda dan tawa yang selalu menghangatkan kita. Semoga ini menjadi kenangan tang sangat tak terlupakan. Dan tidak hanya menjadi pertemanan kuliah saja, anggun berharap kita menjadi teman selamanya sampai tua.
9. Buat adek adek 11, 12,dan 13, tang tidak dapat kakak sebutkan satu persatu, tetap semangat, selalu mengutamakan kuliah dan buat keluargamu bangga terhadap mu.....

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan masalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat anak cerebral palsy	
1. Pengertian anak cerebral palsy	8
2. Klasifikasi anak cerebral palsy	9
3. Karakteristik anak cerebral palsy	12
4. Penyebab terjadinya anak cerebral palsy	14
B. Spastik hemiplegia	
1. Pengertian spastik hemiplegia	18
2. Ciri-ciri spastic hemiplegia	19
3. Kekakuan pada anak cerebral palsy spastik	19
4. Meningkatkan keterampilan motorik halus anak cerebral palsy Spastic	24
C. Media bola lunak	
1. Pengertian media	28
2. Media bola lunak	29
3. Langkah- langkah menggunakan bola lunak dalam mengurangi kekakuan gerak jari tangan anak cerebral palsy spastik	30
D. Motorik halus	
1. Pengertian motorik halus	30
2. Perkembangan motorim halus	32
E. Penelitian yang relevan	34
F. Kerangka konseptual	34
G. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	38
B. Defenisi operasional variabel	40
C. Subjek penelitian	41
D. Prosedur pengumpulan data	41
E. Teknik analisis data	42
F. Kriteria pengujian hipotesis	44

BAB VI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data	
1. Kondisi baseline	46
2. Kondisi intervensi	50
3. Kondisi baseline setelah intervensi (A2)	54
B. Analisis data	
1. Analisis dalam kondisi	58
2. Analisis antar kondisi	77
C. Pembuktian hipotesis	82
D. Pembahasan hasil penelitian	83
E. Keterbatasan penelitian	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	90
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 4.1 kumpulan awal subjek	48
Tabel 4.2 kemampuan subjek setelah intervensi	52
Tabel 4.3 kemampuan subjek setelah diberika intervensi/ baseline2.....	55
Tabel 4.4 panjang kondisi A1, B, A2	59
Tabel 4.5 estimasi kecenderungan arah	62
Tabel 4.6 presentase stbilitas kondisi baseline	65
Tabel 4.7 presentase stabilitas kondisi intervensi	68
Tabel 4.8 presentase stabilitas kondisi setelah intervensi	71
Tabel 4.9 presentase stabilitas data	71
Tabel 4.10 kecenderungan jejak data	74
Tabel 4.11 level stabilitas dan rentang	75
Tabel 4. 12 level perubahan	76
Tabel 4.13 rangkuman analisis dalam kondisi kemampuan menggerakan jari-jari tangan kiri	76
Tabel 4.14 jumlah variable yang dirubah kondisi A1, B dan A ...	77

Tabel 4.15 perubahan kecenderungan arah	78
Tabel 4.16 perubahan kecenderungan stabilitas	79
Tabel 4.17 level perubahan	80
Tabel 4.18 persentase overlape	81
Tabel 4. 19 rangkuman analisis antar koondisi	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
Grafik 4.1 kondisi baseline	49
Grafik 4.2 kondisi intervensi	53
Grafik 4.3 kondisi setelah intervensi	56
Grafik 4.4 perbandingan antara hasil baseline, intervensi dan kondisi setelah intervensi	57
Grafik 4.5 estimasi kecenderungan gerak jari-jari tangan kiri anak cerebral palsy	61
Grafik 4.6 stabilitas data	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1 asesment kemampuan motorik halus anak cerebal palsy...	90
Lampiran 2 kisi-kisi penelitian	91
Lampiran 3 program pengajaran individual	92
Lampiran 4 lembar evaluasi baseline	97
Lampiran 5 lembar evaluasi baseline	99
Lampiran 6 lembar evaluasi baseline	101
Lampiran 7 lembar evaluasi baseline	103
Lampiran 8 lembar evaluasi baseline.....	105
Lampiran 9 lembar evaluasi baseline	107
Lampiran 10 rekapitulasi hasil baseline	109
Lampiran 11 lembar evaluasi intervensi	112
Lampiran 12 lembar evaluasi intervensi	114
Lampiran 13 lembar evaluasi intervensi	116
Lampiran 14 lembar evaluasi intervensi	118
Lampiran 15 lembar evaluasi intervensi	120

Lampiran 16 lembar evaluasi intervensi	122
Lampiran 17 rekapitulasi hasil intervensi	124
Lampiran 18 lembar evaluasi hasil baseline 2	127
Lampiran 19 lembar evaluasi hasil baseline 2	129
Lampiran 20 lembar evaluasi hasil baseline 2	131
Lampiran 21 lembar evaluasi hasil baseline 2	133
Lampiran 22 lembar evaluasi hasil baseline 2	135
Lampiran 23 lembar evaluasi hasil baseline 2	137
Lampiran 24 rekapitulasi hasil baseline 2	139

DAFTAR GAMBAR

Foto	halaman
Foto kondisi baseline (A)	142
Foto kondisi intervensi (B)	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak tunadaksa merupakan anak yang memiliki masalah dari segi fisik dan kesulitan dalam mengoptimalkan fungsi anggota tubuh sebagai akibat dari penyakit, kecelakaan, pertumbuhan yang salah bentuk yang mengakibatkan penurunan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan tubuh tertentu. Kurangnya kemampuan gerakan tersebut membuat mereka sulit untuk berjalan, berlari, menulis dan aktifitas lainnya. Tunadaksa tergolong dalam beberapa jenis sesuai dengan kelainan fisik yang dimilikinya diantaranya cerebral palsy.

Cerebral palsy merupakan klasifikasi dari tunadaksa diantaranya jenis *spastik* yaitu kekakuan atau kejang. *Cerebral palsy* jenis *spastik* terdapat kekakuan pada sebahagian atau seluruh ototnya. Otot otot persendian akan menjadi kaku kalau kurang digerakan. Sehingga dapat mengganggu fungsi mobilitas, seperti pergerakan motorik kasar dan motorik halus yang tidak terkontrol dan susah dikendalikan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penyakit, kecelakaan, atau dapat juga disebabkan oleh bawaan lahir, sehingga anak membutuhkan pendidikan layanan khusus.

Kemampuan dalam melakukan gerak sangat diperlukan dalam kehidupan sehari hari, karena semua aktifitas yang kita lakukan tidak akan terlepas dari gerak. Setiap anak harus memiliki kemampuan untuk bergerak baik itu kemampuan motorik

kasar yang mana kemampuan ini memerlukan kecepatan otot-otot untuk bergerak contohnya berlari, berjalan, merangkak, sedangkan kemampuan motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus dan kecil, contohnya menulis, menggunting kertas, meremas benda, dan melipat. Tanpa adanya kemampuan motorik halus, seseorang akan mengalami kesulitan dalam beraktifitas.

Kekakuan pada gerak jari-jari tangan kiri pada anak cerebal palsy spastik sangat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Karena kurangnya motorik halus pada anak *cerebral palsy* jenis *spastik* golongan left hemiplegia, sehingga anak sulit dalam melakukan kegiatan- kegiatan yang melibatkan motorik halus seperti menulis, memegang, mengambil, mengkancingkan baju, melipat pakaian, semua aktifitas tersebut tidak menutup kemungkinan bagi anak tunadaksa cerebal palsy jenis spastik khususnya, jika kekakuan pada motorik halus anak tersebut dilatih dengan cepat dan tepat.

Berdasar study lapangan yang peneliti lakukan di perumnas THP III, jorong Halaban, Panyakalan, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok. Penulis menemukan seorang anak tunadaksa berjenis spastik left hemiplegia yaitu terdapat kekakuan pada tubuh bagian kiri. Anak tidak bisa menggenggam benda dengan tangan kirinya dengan baik karena terdapat kekakuan pada jari-jari tangan kiri anak dan sulit bagi anak untuk mengendalikannya.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan tentang kegiatan anak sehari-hari, peneliti menemukan permasalahan pada anak yaitu pada tubuh bagian kiri anak. Umur anak sudah 18 tahun tetapi anak masih tidak bisa menggerakkan jari-jari tangan kiri anak dengan baik. Tangan dan kaki kiri anak kaku, badan anak miring, bahu sebelah kiri anak turun, jika berjalan kaki kiri seperti di seret dan jika berdiri anak lebih sering bertumpu pada tubuh bagian kanan.

Setelah peneliti mengamati anak, peneliti mewawancarai orang tua anak, kelainan pada anak terlihat pada waktu anak berumur tiga bulan, telah berbagai upaya yang dilakukan orang tua terhadap anak. Anak pernah di bawa kepada dokter tulang, anak dianjurkan oleh dokter tulang untuk mengurangi kekakuannya minum obat berturut sampai umur 6 tahun dan dilatih dengan buah jeruk dan menggenggam bola kasti. Setelah berulang kali dilatih dengan menggenggam bola kasti dan meremas jeruk kekauan pada jari tangan kiri anak sedikit berkurang. Karena tidak pernah dilatih kembali jari tangan kiri anak kembali kaku.

Anak berhenti sekolah karena orang tua anak merasa kasihan, sebab umur anak yang telah menginjak usia 15 tahun dan masih sulit dalam menulis. Anak bisa menulis dalam rentang waktu lima menit dengan menggunakan tangan kanannya. Jika tangan kiri lelah atau tiba-tiba kejang hal itu berpengaruh pada tangan kanan anak, sehingga tangan kanan ikut berhenti. Hal tersebut yang membuat anak menjadi lambat dan tertinggal dari teman-temannya. Kelelahan yang terjadi pada tangan kiri

terjadi setiap 15 menit, disaat itu terjadi kekejangan yang mempengaruhi pergerakan tangan kanan.

Setelah peneliti mewawancarai orang tua, peneliti mengamati kembali kegiatan X di rumah, ketika itu x mengamatinya pada sore hari mulai dari kegiatan anak setelah mandi sore seperti memasang baju, baju anak tidak pernah yang berkancing, selalu memakai kaos oblong karena anak tidak bisa memakai baju yang berkancing, memakai kaos oblong tersebut anak sudah mengalami sedikit kesulitan karena hanya satu tangan yang bisa digunakan, anak memakai celana hawai jika anak ingin memakai celana levis anak selalu di bantu ibunya. Menyisir rambut anak menyisir menggunakan tangan kanan dan tangan kiri anak terlihat mengepal hanya bisa untuk menahan rambut agar tidak kusut kembali. Dan selanjutnya berbedak, anak berbedak sudah lumayan rapi dan hanya dengan tangan kanan. Tangan kiri anak hampir dikatan tidak pernah digunakan karena kaku dan sangat sulit digerakan. Tes selanjutnya anak diminta merobek kertas dan anak bisa melakukannya serta meremas kertas dengan tangan yang bergantian, pada tangan kiri anak tidak bisa melakukannya. Koordinasi mata dan tangan anak mengalami masalah karena pengaruh motorik halus anak. Terbukti ketika peneliti melakukan asesmen dengan meminta anak melempar dan menangkap bola. Anak bisa melempar bola tapi anak tidak bisa menangkap bola besar yang peneliti berikan kepada anak.

Pada hari pengamatan selanjutnya peneliti meminta anak untuk mewarnai benda dan menulis nama anak pada sebuah kertas dan ternyata anak bisa

melakukannya, karena anak biasa menulis dan mengerjakan sesuatu menggunakan tangan kanan.

Pada hari berikutnya peneliti melakukan tes kembali dengan memegang suatu benda dengan jempol dan telunjuk, seperti memasang tali pada sepatu dan mengambil pensil dengan menggunakan tangan kiri. Ternyata anak tetap tidak bisa melakukannya.

Hari minggu, ketika itu anak sedang menyetrika, dan penulis mengamati kegiatan anak menyetrika, anak menyetrika menggunakan tangan kanan dan kaki untuk menahan baju agar tidak kusut. Dalam melipat baju tangan kiri hanya menopang kain agar tidak berantakan dan tangan kanan yang melipat kain, ketika penulis bertanya kepada anak (kenapa tangan kirinya tidak digerakan?) si anak hanya menjawab (susah kak).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama beberapa kali kepada anak. Setiap perintah yang di minta kepada anak untuk melakukannya menggunakan tangan kiri, gerakan tangan kiri anak selalu kaku dan sulit untuk di gerakan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami anak di atas penulis tertarik untuk mengurangi kekakuan pada jari-jari tangan kirinya dan melatih motorik halus anak dengan meremas bola lunak. Karena kekakuan pada anak spastik left hemiplegia dapat dikurangi dengan kesibukan dan latihan. Mengurangi kekakuan yang penulis

lakukan ini agar anak kedepannya dapat melakukan kegiatan menyetrika, mengangkat gelas atau piring, memasang baju berkancing dan memasang tali sepatu.

Menurut windasari Saraswati (dalam artikel yang berjudul Stimulasi Motorik Halus pada anak usia 2-3 tahun) Beberapa keterampilan motorik halus yang sebaiknya harus sudah dikuasai anak usia 2 sampai 3 tahun: Membalik halaman buku satu per satu, Meniru menggambar lingkaran, garis vertikal, dan horizontal, Memegang alat tulis, Jari-jari bekerja sama dalam meraup benda-benda yang kecil, Meremas, Mengepal, Menggulung, Menyusun blok kayu dan Merangkai.

Menurut sastroasmoro s (2007: 57) Permainan untuk memicu motorik halus:

- Gunting.
- Pensil.
- Bola lunak.
- Balok.Lilin, dll

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam membantu anak cerebalpalsy spastik yang mengalami kekakuan pada tangan kiri yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari anak. Sehingga diperlukan suatu latihan untuk mengurangi kekakuan motorik halus anak tersebut. Untuk itu judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Media Bola Lunak Untuk Mengurangi Kekakuan Gerak Jari Tang Kiri Anak Cerebalpalsy Tipe Spastic”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seorang anak perempuan yang berusia 18 tahun, sulit untuk menggerakkan tangan kiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
2. Tangan kiri anak terlihat anak kaku.
3. Jari tangan kiri anak terlihat lebih sering terlihat mengepal.
4. Gerakan jari jari tangan anak terlihat kaku.
5. Usaha orang tua dalam melatih motorik halus anak belum optimal.

C. Batasan Masalah

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan terarah, maka peneliti membatasi masalah pada motorik halus anak yaitu: “ mengurangi kekakuan motorik halus jari-jari tangan kiri pada anak cerebalpalsy tipe spastik left hemiplegia melalui meremas bola lunak .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “ apakah dengan media bola lunak efektif dalam mengurangi kekakuan pada motorik halus jari-jari tangan kiri pada anak cerebal palsy tipe spastik hemiplegia kecamatan kubung, kabupaten solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media bola lunak efektif dalam mengurangi kekakuan gerak pada jari-jari tangan kiripada anak cerebalpalsy tipe spastik left hemiplegia melalui kegiatan meremas di kecamatan kubung, kabupaten solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penulis melaksanakan penelitian ini akan bermanfaat bagi masing-masing pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon pendidik luar biasa menghadapi masalah perkembangan anak khususnya motorik halus melalui meremas bola lunak.
2. Bagi orang tua, untuk selalu memperhatikan kondisi kemampuan anak, membantu anak dalam mengurangi kekakuan motorik halusnya dan membantu mengajarkan anak dalam kegiatan sehari-hari anak.